

ABSTRAK

Ghea Lastya (1212020093), 2025: Efikasi Diri Hubungannya dengan Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Penelitian Korelasional terhadap Siswa Kelas VIII SMP Mekar Arum Kabupaten Bandung)

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) berperan penting dalam membentuk karakter siswa, terutama di era modern yang sarat tantangan moral dan etika. PAI tidak hanya memberikan pengetahuan agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai ketuhanan yang menjadi fondasi bagi pengembangan akhlak, kemandirian, dan kepercayaan diri siswa. Namun, realitas di kelas VIII SMP Mekar Arum Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa sebagian siswa masih menghadapi kesulitan, seperti partisipasi belajar yang pasif dan kurangnya rasa percaya diri saat menghadapi ujian. Kondisi tersebut dapat dikaitkan dengan tingkat efikasi diri siswa, yakni keyakinan mereka terhadap kemampuan akademik masing-masing.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Tingkat efikasi diri siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP); 2) Tingkat hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAIBP; dan 3) Hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Mekar Arum.

Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir Bandura dalam teori *Social Cognitive* yang menyatakan bahwa efikasi diri berperan dalam membentuk perilaku belajar dan pencapaian akademik. Berdasarkan teori tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula capaian hasil belajar kognitif mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, serta uji korelasi Pearson untuk menganalisis hubungan antara efikasi diri dan hasil belajar kognitif siswa. Data dikumpulkan melalui angket efikasi diri menggunakan skala *Academic Self-Efficacy* (TASES versi Indonesia) dan tes hasil belajar kognitif berupa soal pilihan ganda. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat gambaran umum, dan uji korelasi Pearson untuk menguji hubungan kedua variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Efikasi diri siswa termasuk dalam kategori tinggi, dengan rata-rata skor 5,34, dengan interval 4,50 – 5,49 yang berarti termasuk ke dalam kategori tinggi. 2) Hasil belajar kognitif siswa tergolong cukup, dengan rata-rata skor 53,9 dengan interval 56 – 70 yang termasuk ke kategori cukup. 3) Analisis korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dan hasil belajar kognitif ($r = 0,251$; sig. 0,035), dengan interval 0,20 – 0,40 yang termasuk ke kategori lemah. Hasil uji regresi linear juga menunjukkan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh sebesar 6,3% terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa efikasi diri berkontribusi pada peningkatan hasil belajar kognitif, meskipun bukan satu-satunya faktor yang berperan.